

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI MAN 1 OGAN KOMERING ULU TAHUN AJARAN 2025/2026

Nova Maulana¹, Sugito², Sugiman³

¹⁻³ Universitas Islam An-Nur Lampung

Abstract

This study aims to describe the implementation of madrasah principal management in improving teacher performance at MTs Nurul Iman Sekincau, West Lampung Regency, in the 2025/2026 academic year. This research uses a qualitative descriptive approach. The subjects of the study include the principal, teachers, and education staff. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while data analysis was conducted using data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the madrasah principal has effectively implemented management functions, including planning teacher competency improvement programs, organizing tasks and responsibilities, conducting academic supervision, and continuously evaluating teacher performance. The implementation of these management functions has had a positive impact on enhancing teacher professionalism and work motivation in carrying out the learning process. Therefore, the leadership and management of the madrasah principal play an essential role in improving the quality of education in the institution.

Keywords: *Principal Management, Teacher Performance, Implementation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Nurul Iman Sekincau Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2025/2026. Jenis penelitian ini adalah penelitian

kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, serta tenaga kependidikan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah telah mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen secara efektif, meliputi perencanaan program peningkatan kompetensi guru, pengorganisasian tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan supervisi akademik, serta evaluasi kinerja guru secara berkelanjutan. Implementasi manajemen tersebut berdampak positif terhadap peningkatan profesionalisme dan motivasi kerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian, kepemimpinan dan manajemen kepala madrasah menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Kata kunci: Manajemen Kepala Madrasah, Kinerja Guru, Implementasi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sarana dan prasarana, tetapi juga oleh peran kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Salah satu aspek pendidikan yang sangat penting dalam rangka peningkatan Mutu Lulusan sebuah Madrasah yaitu Kepala Madrasah (Latifah et al., 2021). Kepala madrasah memiliki peranan strategis dalam mengelola dan menggerakkan seluruh potensi yang ada di madrasah agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Mulyasa, 2013).

Dalam mendapatkan ilmu tentu perlupengelolaan yang baik karna tanpa hal tersebut tidak mungkin mencapai tujuan pendidikan secara optimal, efektif, dan efisien (Warisno

& Hidayah, 2022). Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, kepala madrasah berfungsi sebagai manajer, administrator, supervisor, dan motivator yang harus mampu mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen secara efektif, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (Wahjosumidjo, 2019). Melalui implementasi manajemen yang baik, kepala madrasah diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan kedisiplinan, serta menumbuhkan semangat profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya (Sagala, 2017).

Kinerja guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan di madrasah. Guru yang memiliki kinerja tinggi akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik, suasana belajar yang kondusif, dan citra lembaga pendidikan secara keseluruhan (Kunandar, 2017). Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi salah satu fokus utama dalam pengelolaan madrasah. Namun, kenyataannya masih ditemukan berbagai kendala seperti rendahnya motivasi kerja guru, kurang optimalnya supervisi akademik, serta keterbatasan program pengembangan profesional guru (Husaini, 2013).

MTs Nurul Iman Sekincau Kabupaten Lampung Barat sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama juga menghadapi tantangan serupa. Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, kepala madrasah berupaya menerapkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan modern yang berbasis partisipatif dan kolaboratif (Permana et al., 2022). Melalui penerapan manajemen yang terencana dan terarah, diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru baik dalam aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, maupun evaluasi (Mulyono, 2017).

Dengan demikian, penelitian mengenai Implementasi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Nurul Iman Sekincau Kabupaten Lampung Barat

Tahun Pelajaran 2025/2026 menjadi penting dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konkret mengenai strategi manajerial kepala madrasah dalam mengoptimalkan kinerja guru serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan madrasah secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Nurul Iman Sekincau Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran tersebut dengan lokasi yang dipilih secara purposif. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan yang dianggap memiliki pemahaman mendalam terhadap praktik manajerial di madrasah. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat dan komprehensif (Moleong, 2012).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman., 2014). Keabsahan data diuji menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba, meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Kredibilitas dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, transferabilitas dengan memberikan deskripsi kontekstual secara rinci, dependabilitas dengan audit proses penelitian, serta konfirmabilitas dengan menjaga objektivitas peneliti. Dengan

metode ini diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat dan mendalam mengenai bagaimana kepala madrasah mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Nurul Iman Sekincau (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Nurul Iman Sekincau Kabupaten Lampung Barat, diperoleh temuan bahwa kepala madrasah telah berperan aktif dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen untuk meningkatkan kinerja guru. Dalam aspek perencanaan (planning), kepala madrasah menyusun program kerja tahunan yang disusun bersama dengan dewan guru dan staf madrasah. Program tersebut meliputi peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan *in-house training*, workshop, serta pelatihan berbasis kurikulum merdeka (Mulyasa, 2017). Selain itu, kepala madrasah juga menetapkan visi dan misi madrasah yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan seluruh kegiatan akademik dan non-akademik. Keterlibatan seluruh komponen madrasah dalam proses perencanaan menunjukkan adanya penerapan prinsip partisipatif dalam manajemen pendidikan (Wahjosumidjo, 2019).

Pada aspek pengorganisasian (organizing), kepala madrasah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada guru dan tenaga kependidikan. Struktur organisasi madrasah disusun dengan memperhatikan kompetensi dan pengalaman setiap individu, sehingga setiap guru memiliki peran yang sesuai dengan bidangnya. Kepala madrasah juga membentuk tim kerja seperti tim kurikulum, tim supervisi, dan tim pengembangan profesi guru. Dengan adanya pembagian kerja yang jelas dan terarah, proses pembelajaran di madrasah menjadi lebih tertib dan efisien. Selain itu, hubungan antar guru

terjalin harmonis melalui komunikasi dan koordinasi yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahjosumidjo bahwa pengorganisasian yang efektif merupakan dasar keberhasilan manajemen lembaga pendidikan.

Dalam aspek pelaksanaan (*actuating*), kepala madrasah berupaya menjadi teladan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, dan etos kerja. Kepala madrasah aktif memberikan motivasi dan arahan kepada guru agar senantiasa bersemangat dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Bentuk motivasi yang diberikan tidak hanya bersifat verbal, tetapi juga melalui pemberian penghargaan bagi guru berprestasi serta dukungan dalam pengembangan karier seperti mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan pelatihan profesional. Kepala madrasah juga menciptakan suasana kerja yang kondusif dan kekeluargaan, sehingga para guru merasa dihargai dan termotivasi untuk terus meningkatkan kinerjanya. Kondisi ini sesuai dengan teori kepemimpinan transformasional yang menekankan pentingnya pengaruh inspiratif pemimpin dalam meningkatkan semangat kerja bawahannya.

Selanjutnya, dalam aspek pengawasan (*controlling*), kepala madrasah melakukan supervisi akademik secara rutin baik secara langsung di kelas maupun melalui penilaian dokumen pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkat evaluasi. Supervisi dilakukan bukan semata-mata untuk menilai, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan konsultasi profesional antara kepala madrasah dengan guru. Dari hasil supervisi tersebut, kepala madrasah memberikan umpan balik yang konstruktif dan menyarankan perbaikan terhadap strategi pembelajaran, metode mengajar, serta penilaian hasil belajar siswa. Pengawasan yang bersifat pembinaan ini berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru.

Temuan di lapangan juga menunjukkan bahwa implementasi manajemen kepala madrasah berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Guru menjadi lebih disiplin dalam melaksanakan tugas, lebih inovatif dalam merancang pembelajaran, serta lebih aktif dalam mengembangkan diri melalui kegiatan pelatihan dan seminar pendidikan. Selain itu, adanya budaya kerja yang positif dan dukungan manajerial yang kuat turut meningkatkan motivasi intrinsik guru untuk memberikan hasil terbaik bagi peserta didik. Kondisi ini sejalan dengan pandangan Mulyasa yang menyatakan bahwa keberhasilan kepala madrasah dalam menjalankan fungsi manajemen akan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran dan kinerja guru.

Secara teoritis, hasil penelitian ini menguatkan teori manajemen pendidikan Islam yang menempatkan kepala madrasah sebagai figur sentral dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Kepala madrasah tidak hanya bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin spiritual yang memberikan teladan dan arah moral bagi guru dan siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai islami dalam kepemimpinan dan manajemen, kepala madrasah di MTs Nurul Iman Sekincau mampu menciptakan keseimbangan antara profesionalitas kerja dan pembinaan akhlak. Hal ini menjadi cerminan implementasi manajemen berbasis nilai (*value-based management*) yang relevan dengan karakter pendidikan Islam.

Dari hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah di MTs Nurul Iman Sekincau telah berhasil mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen secara efektif dan berkesinambungan. Keberhasilan tersebut tercermin dari meningkatnya profesionalisme, kedisiplinan, serta motivasi kerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa manajemen kepala madrasah yang partisipatif, komunikatif, dan

berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan menjadi faktor utama dalam mengoptimalkan kinerja guru dan mewujudkan madrasah yang unggul.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen kepala madrasah di MTs Nurul Iman Sekincau telah berjalan dengan efektif dan berkontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja guru. Kepala madrasah mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan baik. Dalam aspek perencanaan, kepala madrasah berhasil menyusun program kerja yang terarah dan melibatkan seluruh guru secara partisipatif. Pada aspek pengorganisasian, pembagian tugas dan struktur organisasi disusun sesuai kompetensi masing-masing guru sehingga kinerja menjadi lebih efisien dan terukur.

Selain itu, pelaksanaan manajemen ditunjukkan melalui kepemimpinan yang inspiratif dan teladan moral yang baik, sehingga mampu meningkatkan motivasi kerja guru. Sedangkan dalam aspek pengawasan, kepala madrasah melakukan supervisi yang bersifat pembinaan dan konsultatif, bukan sekadar penilaian formalitas. Secara keseluruhan, penerapan manajemen yang profesional dan humanis ini berdampak pada peningkatan disiplin, tanggung jawab, serta profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan manajemen kepala madrasah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan mutu

pembelajaran dan kualitas pendidikan di MTs Nurul Iman Sekincau.

B. Saran

1. Bagi Guru Kepala Madrasah: disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi manajerial dan kepemimpinannya agar mampu menghadapi tantangan pendidikan modern, termasuk pemanfaatan teknologi dalam pengawasan dan evaluasi pembelajaran.⁸ Selain itu, kepala madrasah diharapkan dapat memperkuat komunikasi interpersonal dengan guru untuk menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis dan produktif.
2. Bagi Guru: Hendaknya terus meningkatkan profesionalisme melalui kegiatan pelatihan, seminar, dan kolaborasi akademik. Guru juga diharapkan dapat mendukung program kepala madrasah dengan disiplin dan inovatif dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

- Husaini, U. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan edisi 4*. Bumi Aksara.
- Kunandar. (2017). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum 2013 dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Muhtadiin*, 7(2), 72–81.
- Miles, & Huberman. (2014). *Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods*. In *Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods*.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)*, 6. PT Remaja

- Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan MKB*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2017). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Permana, D. S., Nasor, M., & Pujiarti, E. (2022). Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Pengguna Primer Di Madrasah Ibtidaiyah Pesawaran Lampung. *Journal of Islamic Education and Learning*, 2(2), 58–77.
- Sagala, S. (2017). *Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wahjosumidjo. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Warisno, A., & Hidayah, N. (2022). Investigating Principals' Leadership to Develop Teachers' Professionalism at Madrasah. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 603–616. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3570>